

Nama : Yusuf Qisthi Abdul Jabbar

NIM : 24060120140134

Resume Cybercrime

Sering dengan kemajuan teknologi, kejahatan pun ikut mengalami kemajuan dan modernisasi. belakangan ini, istilah cyber crime kerap terdengar seiring semakin pesatnya perkembangan digital. Cyber crime adalah tindak kejahatan di dunia maya yang memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet sebagai sasaran. Salah satu contoh cyber crime yaitu carding, pembobolan data, phishing, spam, dan masih banyak lagi.

Sehubungan dengan perangkat perundang-undangan dalam mengantisipasi maraknya kejahatan internet, pemerintah pun membuat undang-undang pidana untuk mengantisipasi dari kejahatan ini. UU tersebut dinamakan cyber law salah satunya adalah UU no. 11 Tahun 2008 yang melarang segala bentuk kejahatan di internet. Lalu pada tahun 2016 disempurnakan dengan dikeluarkannya UU Nomor 19 Tahun 2016.

Meskipun pemerintah sudah mengeluarkan berbagai macam peraturan dan ancaman bagi para pelaku cyber crime namun tetap saja dalam pelaksanaannya sangat sulit karena pelaku juga semakin pintar dalam menyamarkan dirinya. Maka dari itu, pada 19 Mei 2017 pemerintah membuat Badan Siber dan Sandi Negara yang bertugas untuk mengamankan bidang informasi dan telekomunikasi.

Pada akhirnya kemajuan teknologi juga membawa dampak negatif dengan adanya cyber crime dan itu ada di sekitar kita, oleh karena itu, sebaiknya kita berhati-hati dalam menggunakan internet, jangan menyebar informasi pribadi ke ranah publik, jangan menggunakan software bajakan, dan selalu waspada terhadap hal-hal yang mencurigakan di internet.

Nama : Yusuf Githi Abdul Jabbar

NIM : 24060120140134

Resume Digital Marketing

Sering dengan kemajuan zaman, teknik marketing pun harus semakin maju. Pada zaman yang modern ini jualan tidak harus mempunyai toko fisik, tetapi bisa secara daring. Maka dari itu, saya mencoba berjualan dengan platform media sosial Instagram. Instagram adalah platform media sosial yang cukup populer di kalangan remaja, itulah mengapa saya memilih Instagram sebagai platform penjualan sekaligus promosi.

Semua ini berawal dari pandemi Covid-19. Orang tua tidak lagi memberikan uang saku. dan karena itu, saya memikirkan cara untuk mencari uang tambahan dengan cara berjualan. Terpikirlah ide untuk berjualan makanan Hotdog kentang atau brasa disebut Hottang. Diharapkan dengan berjualan Hottang dapat menambah pendapatan dikala pandemi.

Hottang sendiri adalah makanan kombinasi sosis dan kentang dimana sosis dicelupkan ke adonan tepung lalu ditempel dengan potongan kentang dilengkapi dengan saus sambal. Kelebihan dari Hottang sendiri yaitu, disukai semua kalangan khususnya anak muda. Selain itu Hottang merupakan jajanan yang murah, enak, dan higienis. Namun, dibalik kelebihan pasti ada kekurangannya yaitu, Beberapa orang belum mengenal Hottang. Biaya ongkir pun bisa menjadi masalah apabila pembelinya sedikit. Saya juga harus menggunakan metode pre-order sehingga barang tidak selalu siap dibeli.

Meskipun dengan berbagai suka duka berjualan Hottang secara online di platform Instagram. Bisnis saya Bistroneus berhasil bertahan dan diharapkan dapat terus berkembang.

Nama: Yusuf Qisthi Abdul Jabbar

NIM : 20060120140134

Raume Form Kuisioner dengan Google Form

Untuk mengembangkan bisnis diperlukan kepuasan pelanggan. Kita juga harus memperhatikan keluhan pelanggan. Oleh karena itu, saya melakukan survei. Survei adalah metode pengumpulan data yang memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Dengan melakukan survey ini maka diharapkan dapat memberikan masukan-masukan untuk usaha yang sedang berkembang. Jawaban dari responden inilah yang digunakan untuk mengembangkan usaha dan berinovasi kedepannya.

Pertanyaan-pertanyaan kepada responden berupa: umur, jenis kelamin, preferensi responden untuk membeli cemilan, ketertarikan cemilan berbahan sosis, menyukai gratis ongkir, pengetahuan responden tentang Hottang, harga ideal untuk hottang, ketertarikan responden tertarik membeli hottang di toko saya. Total dari responden berjumlah 28. Kesimpulan yang didapatkan dari jawaban responden yaitu, sebagian besar responden menyukai cemilan berbahan sosis. Mereka juga tertarik dengan inovasi makanan Hottang yang dijual oleh Bistroneus. Perlu diperhatikan bahwa agar menarik lebih banyak konsumen konsumen dibutuhkan pelayanan yang baik seperti gratis ongkir kirim ataupun harga yang lebih terjangkau.

Diharapkan dengan jawaban survey ini Bistroneus dapat terus berkembang dan berinovasi kedepannya.

Nama : Yusuf Qisthi Abdul Jabbar
NIM : 24060120140134

Aplikasi Translator Bahasa Isyarat

Sebagai makhluk sosial manusia selalu melakukan komunikasi kepada sesama manusia dengan cara berbicara. Namun, sebagian dari kita mempunyai keterbatasan untuk berbicara, mereka menggunakan bahasa isyarat sebagai penggantinya. Dengan adanya perbedaan komunikasi membuat pengguna bahasa isyarat dengan dialog secara audio menjadi terhambat. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, saya membuat inovasi IoT Translator Bahasa Isyarat.

Translator Bahasa Isyarat merupakan alat penerjemah otomatis secara real time. Masukkan input berupa video real time yang ditangkap melalui kamera yang kemudian diproses dan kemudian diterjemahkan menjadi Bahasa Indonesia dengan output baik berupa audio maupun teks. Alat ini bisa diterapkan di device manapun selagi sistemnya compatible.

Kelebihan menggunakan aplikasi ini adalah menghilangkan kebutuhan akan translator manusia untuk komunikasi antara bahasa isyarat dan bahasa ucapan. Aplikasi ini juga mudah dijalankan selama perangkat mendukung. Aplikasi ini dapat menerjemahkan secara real time dan tidak memerlukan perangkat keras tambahan. Cara kerjanya cukup sederhana yaitu, kamera menangkap inputan berupa video, sistem melakukan pemrosesan gambar, kemudian sistem mengeluarkan output berupa video dan audio.

Diharapkan dengan adanya aplikasi IoT ini dapat membantu menghubungkan komunikasi antara orang tuli dan orang yang tidak bisa bahasa isyarat. Translator manusia pun tidak lagi dibutuhkan membuat komunikasi menjadi lebih sederhana dan aman.

Nama : Yusuf Githi Abdul Jabbar

NIM : 24060120140134

5. Terdapat relasi yang sangat kuat yaitu Internet of Things. Perkembangan zaman membuat teknologi semakin canggih sehingga semuanya menjadi lebih mudah. Tenaga manusia menjadi tidak terlalu dibutuhkan misalnya saja tidak ada lagi orang yang harus menjaga toko secara fisik. tidak perlu ada lagi orang yang harus mengirimkan survei ke orang lain secara fisik. Tidak perlu ada lagi penerjemah manusia yang memiliki perbedaan bahasa.
6. Sangat banyak. IoT berperan dalam mengontrol banyaknya orang di dalam suatu ruangan. Memantau perkembangan COVID-19. Memantau kecenderungan orang berpindah wilayah. Mengukur suhu seseorang sebelum masuk ke suatu ruangan. Memantau orang-orang yang berkumpul di tempat umum, dan masih banyak lagi.